

DILAKSANAKAN SECARA BERTAHAP

200.000 Siswa Jadi Sasaran MBG

SLEMAN (KR) - Dinas Pendidikan Sleman telah menyajikan data sekitar 200.000 siswa yang bakal menjadi sasaran program makan bergizi gratis (MBG). Siswa yang diajukan tersebut mulai dari tingkat PAUD sampai SMA.

Namun demikian, Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana menyebut program MBG tersebut tidak akan bisa dilaksanakan secara serentak di wilayah Sleman mulai hari Senin (6/1), seperti yang dicanangkan di tingkat nasional. “Untuk Sleman belum bisa dilaksanakan serentak mulai hari Senin (hari ini-red),” ujarnya kepada *KR*, Minggu (5/1).

Ery mengakui beberapa waktu pernah diminta data untuk siswa yang jadi sasaran MBG. Namun pembicaraan selanjutnya terkait teknis pelaksanaan program tersebut belum sampai detail. “Jadi kami hanya menyodorkan



KR-Istimewa

Ery Widaryana

200.000 siswa yang menjadi sasaran program tersebut,” jelasnya.

Dari informasi yang didapat, program MBG untuk Sleman tidak akan dapat dilaksanakan secara serentak. Hal itu meng-

ingat pembuatan dapur umum yang dikelola Badan Gizi Nasional akan melayani penyajian makanan tersebut belum selesai seluruhnya.

“Untuk Kabupaten Sleman baru ada satu dapur umum yang ada di dekat perempatan Kentungan. Sesuai petunjuk, satu dapur umum hanya melayani siswa sebanyak 3.000 anak dengan radius sekolah 3 km dari dapur umum. Oleh karena itu, kemungkinan yang akan mendapat makan siang baru sekolah di sekitar dapur umum tersebut,” paparnya.

Sementara untuk wilayah lainnya, menurut Ery, tentunya akan dilaksanakan bertahap sembari menunggu pembuatan dapur umum. Sehingga tidak menutup kemungkinan sekitar 6 bulan lagi program MBG ini bisa sampai untuk 200.000 siswa di Sleman. **(Has) -f**

SEMINAR HIDAYATULLAH YOGYAKARTA

Strategi Kaderisasi Gerakan Dakwah Ahlussunah



KR-Istimewa

Para pembicara seminar strategi dakwah yang dihelat DPW Hidayatullah DIY-Jateng Bagsel.

SLEMAN (KR) - Berempat di Auditorium Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPMPV) Seni dan Budaya Yogyakarta Sleman, Sabtu (4/1), DPW Hidayatullah DIY-Jawa Tengah Bagian Selatan (DIY-Jateng Bagsel) menggelar seminar peradaban dengan tema ‘Strategi Kaderisasi Gerakan Dakwah Ahlussunnah wal Jamaah di Era Society 5.0’. Seminar dalam helatan Rapat Kerja Wilayah DPW Hidayatullah DIY-Jateng Bagsel tersebut menghadirkan pembicara dari DPP Hidayatullah, Pimpinan Wilayah (PW) Muhammadiyah DIY, Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY dan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) DIY, diikuti sekitar 500 peserta.

Ketua Umum DPP Hi-

dayatullah Dr Nashirul Haq Lc MA menuturkan, mengkader sebuah gerakan dakwah memerlukan banyak pengorbanan dan juga waktu yang panjang. “Kaderisasi gerakan dakwah tidak bisa dilakukan dengan singkat, tapi butuh proses panjang seperti halnya kaderisasi yang telah dilakukan oleh para nabi dan rasul. Saya sangat yakin, proses kaderisasi akan berjalan dan berhasil jika para pengkader memberikan pengarahannya dan perhatian khusus kepada sasarannya,” ungkapnya.

Sementara Wakil Ketua PW Muhammadiyah DIY Dr Yayan Suryana MAG memaparkan, proses transformasi ilmu kepada sasaran dakwah sekarang telah didukung oleh media yang berkembang sangat cepat. “Hari ini keberadaan media sosial mem-

berikan pengaruh sangat besar terhadap perubahan dan juga cara pandang masyarakat. Maka perlunya dibutuhkan nilai-nilai kultural melalui rasionalisasi terhadap kader dakwah,” katanya.

Sedangkan Ketua DDII DIY Drs H Masruei menyebut, gerakan dakwah adalah hasil dari pemikiran dan keyakinan yang dimiliki oleh manusia. Apa pun tujuannya, manusia memiliki kecenderungan untuk mengajak manusia lain untuk mengikutinya. “Dakwah itu naluri setiap manusia, karena hakikatnya manusia memiliki dorongan untuk menyampaikan gagasan apa yang menjadi pemikiran dan keyakinan dalam dirinya. Bisa berasal dari pemikiran positif maupun negatif. Sehingga hari ini ada pegiat dakwah yang saya pikir sudah keluar jadi spirit kenabian,” urainya.

Sekretaris PWNU DIY Dr Muhajir MSI menambahkan, gerakan dakwah yang selama ini telah dijalankan oleh NU di tengah-tengah masyarakat, telah berjalan dengan baik sejak lama. “Menjadi kader itu harus totalitas dan harus bisa menjadi perkuat persatuan, sehingga permasalahan yang ada dalam diri organisasi bisa segera terpecahkan, termasuk juga permasalahan yang ada di masyarakat,” ungkapnya. **(Has) -f**

SELAMA LIBUR NATARU

Jumlah Wisatawan Lampau Target



KR-Surya Adi Lesmana

WISATAWAN TLOGO PUTRI: Wisatawan bercengkerama di kawasan bekas kolam renang Tlogo Putri Kaliurang, Sleman. Selama liburan Nataru maupun saat akhir pekan, Kaliurang tetap menjadi destinasi favorit yang menawarkan kuliner dan objek tamasya murah meriah.

SLEMAN (KR) - Selama liburan Natal dan Tahun baru (Nataru), Dinas Pariwisata Sleman mencatat kunjungan telah menembus 643.322 wisatawan. Angka ini jelas melampaui target yang dipatok Dinas Pariwisata Sleman yakni di angka 350.000 - 500.000 wisatawan.

“Data sementara hingga tanggal 2 Januari saja sudah melampaui target. Jumlah tersebut bakal terus bertambah seiring periode liburan dicatat hingga 5 Januari 2025,” ungkap Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid kepada wartawan, Sabtu (4/1).

Tingginya jumlah wisatawan tersebut menjadi bukti bahwa destinasi wisata di Kabupaten Sleman

masih menjadi magnet bagi wisatawan untuk menghabiskan waktu liburan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kunjungan wisatawan terlampaui. Di antaranya, ketika pergantian tahun, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2025 cuaca di kabupaten Sleman relatif cerah. Apalagi liburan akhir tahun kali ini juga bersamaan dengan liburan anak sekolah sehingga animo masyarakat berwisata meningkat. “Event juga banyak. Jadi saya rasa Sleman masih menjadi magnet kunjungan wisatawan,” kata Zayid.

Disinggung destinasi favorit di Sleman yang paling ramai menjadi tujuan wisatawan, menurut Zayid,

di antaranya Candi Prambanan, wisata alam Kaliurang, Taman Wisata Tebing Breksi, Obelix Hills dan sekarang ramai juga kunjungan ke Ibarbo Park di Caturharjo Sleman. Destinasi wisata tersebut memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing.

“Kunjungan wisatawan di Kabupaten Sleman sejauh ini masih didominasi wisatawan lokal atau nusantara. Terutama dari Pulau Jawa seperti dari Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Surabaya. Namun bukan berarti wisatawan mancanegara (wisman) tidak ada. Wisman ada. Tapi saya belum tau angkanya, masih relatif kecil,” tambahnya. **(Has) -f**



KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :

**Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891**

STUDIO :

**Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta**

MISA DAN PERAYAAN NATAL

Lingkungan Santa Maria Fatima Demak Ijo



KR-Antri Yudiansyah

Pelaksanaan Misa dan Perayaan Natal Lingkungan Santa Maria Fatima Demak Ijo di Kalurahan Banyuraden.

SLEMAN (KR) - Umat Katolik di Lingkungan Santa Maria Fatima Demak Ijo, Paroki Santa Maria Assumpta Gamping menggelar Misa dan Perayaan Natal di Gedung Serbaguna Kalurahan Banyuraden Gamping, Minggu (5/1). Diikuti sekitar 150 orang, Misa dipimpin

Romo Kristian Munthe SCJ. Setelah Misa, dilanjutkan dengan perayaan Natal bersama, pentas seni, dan pembagian *door-prize*.

Ketua Lingkungan Santa Maria Fatima Demak Ijo Irene Kusumasturi mengatakan, mengungsi tema ‘Berjalan Bersama

Dalam Iman, Persaudaraan dan Bela Rasa’, pihaknya berharap umat Katolik di wilayahnya dapat aktif ikut berpartisipasi bersama masyarakat dalam membangun Desa Banyuraden. “Itu bisa dilakukan dari hal-hal kecil. Terlibat di RT, RW maupun Padukuhan. Bisa membaur bersama dengan masyarakat,” katanya.

Menurut Irene, Misa dan Perayaan Natal di Gedung Serbaguna Kalurahan Banyuraden baru pertama kali digelar. Pihaknya melihat, antusiasme umat Katolik di wilayahnya untuk hadir pun cukup besar. “Anggota kami ada sekitar 170 lebih, tingkat kehadirannya cukup besar. Mereka antusias. Yang tidak hadir sebagian besar lansia,” sambungnya. **(Yud) -f**